

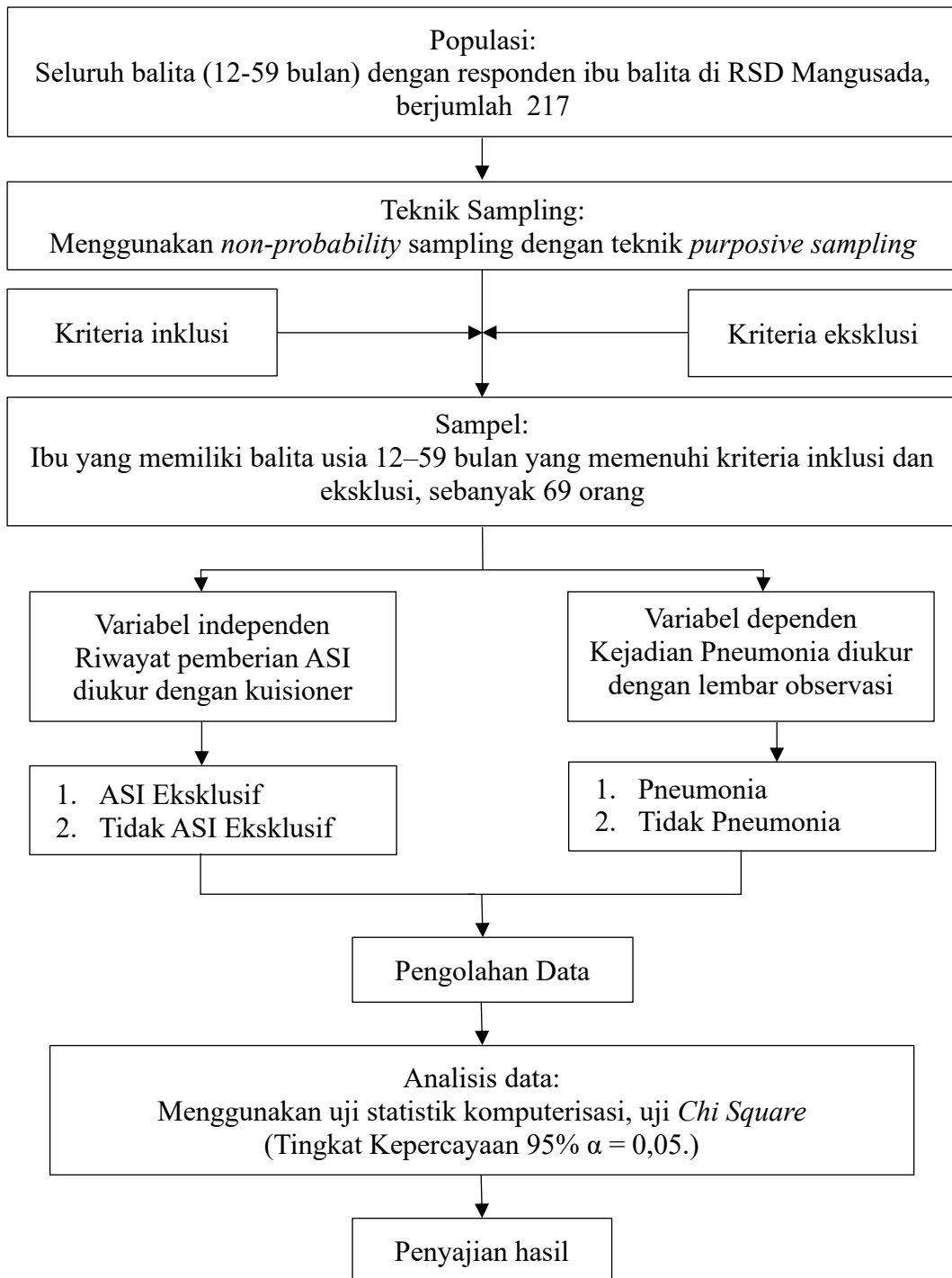
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel secara objektif menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu kemudian dianalisis secara statistik. (Sugiyono, 2023). Dalam pendekatan *cross sectional*, pengukuran data untuk variabel bebas berupa Riwayat Pemberian ASI dan variabel terikat berupa kejadian Pneumonia dilakukan secara bersamaan dalam satu periode pengukuran. Pada desain ini, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa memberikan perlakuan atau intervensi apa pun (Sugiyono, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Kerangka Kerja Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Usia 12-59 Bulan di RSD Mangusada Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah Mangusada pada tanggal 16 April sampai 9 Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran penelitian dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Seluruh ibu yang memiliki anak usia 12–59 bulan dan memperoleh pelayanan di Instalasi Rawat Jalan Poli Anak atau dirawat di ruang Rawat Inap Anak RSD Mangusada selama periode penelitian termasuk dalam populasi penelitian ini.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel digunakan sebagai subjek penelitian dan hasil yang diperoleh darinya dapat digeneralisasikan kepada populasi, sepanjang sampel tersebut bersifat representatif (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita usia 12–59 bulan yang berkunjung atau dirawat di RSD Mangusada selama periode penelitian dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan yang ditetapkan oleh peneliti pada populasi target dan populasi terjangkau yang menjadi dasar bagi

peneliti untuk menetapkan subjek yang dapat diikutsertakan (Adiputra dkk., 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dari balita yang berusia 12-59 bulan di RSD Mangusada
- 2) Ibu dari balita yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang menyebabkan subjek tidak memenuhi persyaratan untuk diikutsertakan sebagai subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki anak balita dengan kondisi penyakit yang disertai komplikasi.
- 2) Ibu yang mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan proses pengisian kuesioner selama pengumpulan data.

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, Rumus slovin metode ini digunakan untuk menentukan besar sampel pada populasi yang jumlah anggotanya telah diketahui secara jelas (Setyawati dkk., 2023).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

N = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan yang dipilih (0,1 = 10%)

Berdasarkan data dari RSD Mangusada jumlah pasien balita usia 12-59 bulan yang tercatat selama periode juli hingga desember tahun 2025 sebanyak 217 Balita.

Jika data tersebut dimasukkan pada rumus diatas, maka:

$$n = \frac{217}{1 + 217 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 217 (0,01)}$$

$$n = \frac{217}{1 + 2,17}$$

$$n = \frac{217}{3,17}$$

$$n = 68,45$$

$$n \approx 69 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel adalah berjumlah 69 sampel.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan dan memilih sebagian anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sampel dari populasi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga subjek yang dipilih dianggap paling sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data di lapangan melalui teknik seperti pengisian kuisisioner, wawancara, observasi lapangan hingga diskusi kelompok terarah (Widodo *et al.*, 2023). Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur, yang meliputi identitas responden, karakteristik ibu yakni usia, pendidikan dan pekerjaan, karakteristik anak yakni usia dan jenis kelamin, serta riwayat pemberian ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2023). Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, seperti rekam medis balita untuk data kejadian pneumonia, jumlah balita pada tahun penelitian, jumlah kasus pneumonia, serta catatan ASI Eksklusif dari Buku KIA sebagai dokumen pendukung.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi maupun telaah dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2023). Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif dan rekam medis untuk mengetahui kejadian pneumonia. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Mengurus surat pengantar untuk ijin penelitian diajukan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selanjutnya ke badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Badung.
- c. Surat ijin tersebut kemudian dikirim ke direktur RSD Mangusada
- d. Selanjutnya mengajukan Etik Penelitian serta melengkapi berkas administrasi RSD Mangusada.
- e. Setelah memperoleh izin dari Direktur RSD Mangusada, peneliti mengumpulkan data sekunder mengenai pasien pneumonia dan non-pneumonia yang berkunjung atau dirawat melalui rekam medis, mulai dari bulan Maret 2026.
- f. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai tujuan penelitian, yang diidentifikasi melalui data sekunder berupa jumlah kunjungan dan jumlah kasus pneumonia balita pada periode pengambilan data

- g. Pendekatan informal dilakukan kepada calon responden dengan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, penyerahan lembar persetujuan, dan pengumpulan tanda tangan dari calon responden yang bersedia, tetap menghormati keputusan responden yang menolak berpartisipasi.
- h. Responden yang bersedia dan telah menandatangani lembar persetujuan diberikan kuesioner riwayat pemberian ASI eksklusif, dengan pendampingan peneliti untuk membantu menjawab pertanyaan. Data kejadian pneumonia dikumpulkan oleh peneliti melalui lembar observasi rekam medis.
- i. Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk proses pengolahan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengukur data sesuai dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisisioner riwayat pemberian ASI eksklusif yang dibuat sendiri oleh peneliti, untuk mengetahui riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita serta diverifikasi melalui catatan buku KIA, sementara untuk data kejadian pneumonia diperoleh melalui lembar observasi rekam medis.

Penyusunan kuesioner didasarkan pada definisi operasional ASI eksklusif dari *World Health Organization* serta Permenkes No. 33 Tahun 2012, yang menegaskan bahwa ASI eksklusif berarti bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain sampai usia 6 bulan. Kuesioner terdiri dari satu pertanyaan utama mengenai status pemberian ASI eksklusif serta beberapa pertanyaan pendukung terkait usia pertama kali pemberian makanan/minuman

selain ASI, jenis makanan/minuman pertama, dan alasan ibu tidak memberikan ASI eksklusif. (WHO, 2023a; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025; Kemenkes RI, 2012). Seluruh pertanyaan bersifat faktual dan disusun sesuai indikator praktik ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sehingga instrumen dipandang memiliki kesesuaian secara logis dengan variabel yang diteliti.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *non-test* dengan pertanyaan yang bersifat faktual berbentuk pilihan Ya/Tidak mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif. Instrumen disusun berdasarkan definisi operasional variabel yang mengacu pada landasan teori yang relevan. Menurut Sugiyono (2023), instrumen *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*) atau validitas logis apabila disusun berdasarkan teori yang benar. Uji reliabilitas tidak dilakukan karena instrumen bersifat faktual serta tidak berbentuk skala penilaian untuk mengukur sikap atau persepsi responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses mengolah data mentah untuk menghasilkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak, sehingga data siap untuk tahap analisis (Widodo dkk., 2023). Dalam pengolahan data terdapat empat tahap yaitu:

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan meninjau kembali data kuesioner untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban sehingga data siap dianalisis (Widodo dkk., 2023).

b. *Coding*

Coding merupakan salah satu tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan dengan mengubah jawaban responden yang berbentuk teks atau kategori menjadi kode numerik berdasarkan pedoman pengkodean yang disusun sesuai dengan instrumen penelitian (Widodo dkk., 2023). Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk mempermudah pengolahan data dan analisis data. Setelah data diedit, tindakan apapun diberi code sebagai berikut:

1) Usia Ibu

(1) = <25 Th

(2) = 26-45 Th

(3) = > 48 Th

2) Pendidikan Terakhir

(1) = Tidak Sekolah

(2) = SD

(3) = SMP

(4) = SMA

(5) = Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

(1) = IRT

(2) = Buruh/Petani

(3) = Wiraswasta

(4) = Swasta

(5) = PNS

4) Jenis kelamin anak

(0) = Perempuan

(1) = Laki-laki

5) Riwayat Pemberian ASI eksklusif

(0) = Tidak ASI eksklusif

(1) = ASI eksklusif

6) Kejadian Pneumonia

(0) = Pneumonia

(1) = Tidak pneumonia

c. *Entry*

Proses memasukkan data kuesioner yang telah dikodekan ke dalam perangkat lunak statistik agar pencatatan dan analisis menjadi lebih efisien (Widodo dkk., 2023).

d. *Processing*

Processing merupakan tahapan pengolahan data setelah proses entry data, dengan tujuan menyiapkan data agar dapat dianalisis. Pada tahap ini, data dari kuesioner dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik untuk diproses lebih lanjut (Widodo dkk., 2023).

e. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses pengecekan kembali data yang telah di-entry untuk memastikan tidak terdapat kesalahan, ketidakkonsistenan, nilai yang tidak wajar, data ekstrem, atau data yang hilang. Tahap ini bertujuan untuk menjamin keakuratan dan kelengkapan data sebelum dilakukan analisis (Widodo dkk., 2023).

2. Analisis data

Analisis data merupakan pengelompokan dan pengaturan informasi berdasarkan variabel, penyajian data secara sistematis, serta perhitungan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. (Sugiyono, 2023).

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada variabel secara mandiri tanpa mempertimbangkan dengan variabel lain. yang bertujuan untuk memetakan distribusi dan karakteristik data, yang disajikan melalui tabel frekuensi, persentase, serta statistik deskriptif seperti mean, median, dan standar deviasi (Widodo *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian yaitu riwayat pemberian ASI eksklusif dan kejadian pneumonia pada balita usia 12–59 bulan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) (Widodo *et al.*, 2023). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita usia 12-59 Bulan

dengan uji statistik yang sesuai untuk variabel kategorik yaitu *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan sebagai metode analisis karena kedua variabel yang diteliti bersifat kategorik.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan nilai moral dan standar profesional yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Prinsip ini menuntut agar penelitian dilakukan secara jujur, berintegritas, serta penuh tanggung jawab, dengan tetap menghormati hak, martabat, dan kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat, baik partisipan, rekan sejawat, maupun masyarakat secara umum (Redhana, 2025).

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan tahap dimana responden menyetujui dengan penuh kesadaran setelah mendapatkan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, langkah-langkah yang akan dilakukan, serta kemungkinan risiko dan manfaatnya. Proses ini bertujuan memastikan bahwa keterlibatan responden bersifat sukarela, bebas dari tekanan, serta tetap menghormati hak dan menjaga kerahasiaan data responden (Redhana, 2025).

2. *Autonomy*

Hak setiap individu untuk secara bebas dan sadar menentukan keikutsertaannya dalam suatu penelitian. Prinsip ini menekankan pentingnya penghormatan terhadap kebebasan individu dalam mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang memadai mengenai penelitian yang akan diikutinya (Redhana, 2025).

3. *Anonymity*

Anonymity merupakan prinsip penelitian yang memastikan bahwa identitas responden tidak dikenali atau tidak dapat ditautkan kembali, baik oleh peneliti maupun pihak lain, sehingga setiap data yang dikumpulkan tidak dapat dihubungkan dengan individu tertentu (Redhana, 2025).

4. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan tanggung jawab peneliti untuk menjaga dan melindungi kerahasiaan identitas serta informasi pribadi partisipan. Data yang dikumpulkan selama penelitian harus disimpan dengan aman dan digunakan hanya sesuai dengan tujuan yang telah disetujui. Informasi tersebut tidak boleh disampaikan kepada pihak lain tanpa izin partisipan (Redhana, 2025).

5. *Justice*

Prinsip keadilan mengharuskan peneliti memperlakukan seluruh partisipan secara adil dan setara selama proses penelitian. Penerapan prinsip ini berperan dalam melindungi hak-hak partisipan sekaligus memperkuat validitas dan kredibilitas hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Redhana, 2025).

6. *Beneficence*

Beneficence adalah prinsip etika penelitian yang menekankan bahwa setiap penelitian harus memberikan manfaat yang maksimal serta meminimalkan risiko atau kerugian bagi partisipan (Redhana, 2025).